

Pendahuluan

Apakah hipnotisme sesuatu yang sulit atau mudah untuk dipelajari ? Jawaban dari pertanyaan ini akan sangat relatif dan dapat beragam tergantung dari siapa yang memberikan jawaban.

Hipnotisme adalah suatu seni yang terkait dengan pikiran manusia, sedangkan pikiran manusia adalah suatu wilayah yang tak terhingga, dengan berbagai kemungkinan yang seringkali tak terduga.

Sebagai suatu seni yang utuh, maka hipnotisme adalah suatu pengetahuan sekaligus keterampilan yang membutuhkan waktu panjang untuk menguasainya, bahkan puluhan tahun belum tentu mencukupi untuk menguak tabir keseluruhan dari hipnotisme.

Akan tetapi untuk beberapa aplikasi praktis, hipnotisme dapat dipelajari dengan cepat, apalagi jika didukung dengan sistem pembelajaran dan pembimbing yang tepat.

Stage Hypnosis atau “Hipnotis Panggung”, adalah salah satu cabang dari hipnotisme yang sangat populer, karena lekat dengan wilayah hiburan (entertainment). Stage Hypnosis seringkali menunjukkan hal-hal yang ekstrim dan di luar nalar, sehingga mengundang kekaguman sekaligus mengundang berbagai dugaan terhadap kemungkinan dipergunakannya kekuatan-kekuatan dari dimensi lain.

Buku ini memilih tema Stage Hypnosis, karena Stage Hypnosis walaupun merupakan salah satu aplikasi hipnotis yang mengagumkan bagi kalangan awam, tetapi justru hanya melibatkan teknik hipnotis yang acapkali sangat sederhana. Stage Hypnosis memiliki rahasia-rahasia penting di baliknya, rahasia yang akan dibuka secara gamblang di buku ini ! Tema Stage Hypnosis dipilih karena hipnotis jenis ini dapat dilakukan oleh siapapun juga yang memiliki rasa percaya diri serta dapat berkomunikasi secara baik kepada orang lain.

Prinsip berikutnya, setiap Stage Hypnotist dapat memilih rangkaian test sugestivitas yang paling nyaman dan sesuai untuk mereka. Biasanya untuk setiap kondisi dan situasi yang berbeda, Stage Hypnotist akan menerapkan rangkaian test sugestivitas yang berbeda pula. Bahkan kelak andapun dapat memodifikasi atau bahkan menciptakan test sugestivitas sendiri. Ingat, hipnotis adalah seni yang selalu berkembang !

Berikut contoh dari beberapa test sugestivitas yang biasa diterapkan di pertunjukkan Stage Hypnosis. Silakan anda latih dengan baik !

Rigid Catalepsy

Prinsip dasar dari test ini adalah memandu partisipan agar berimajinasi bahwa tangannya menjadi keras dan kaku seperti besi, sehingga tidak ada kekuatan apapun yang dapat membengkokkan tangannya.



Mintalah partisipan untuk mengepalkan tangan dan meluruskan tangannya dengan keras (tegang) dan mintalah ia membayangkan bahwa tangannya sekarang menjadi besi yang sangat kuat dan lurus. Anda dapat membantu dengan memberikan sentuhan. Agar lebih fokus, mintalah partisipan untuk memejamkan mata.



Ucapkan sugesti berikut ini dengan gaya dan intonasi yang meyakinkan partisipan :

“Dalam 3 hitungan saya akan membuat tangan anda menjadi keras seperti besi baja. Sedemikian kerasnya, sehingga jika anda mencoba membengkokkan, semakin keras kamu mencoba, maka tangan anda justru akan bertambah lurus dan keras seperti besi baja tiga dua satu tangan anda kini menjadi besi baja !”



Kemudian mintalah partisipan untuk mencoba membengkokkan tangannya, tetapi saat yang sama tambahkan sugesti :

“Semakin anda mencoba untuk membengkokkan, maka tangan anda akan semakin mengeras seperti besi baja !”

Setelah beberapa saat, normalkan kembali partisipan dengan memberikan sugesti :

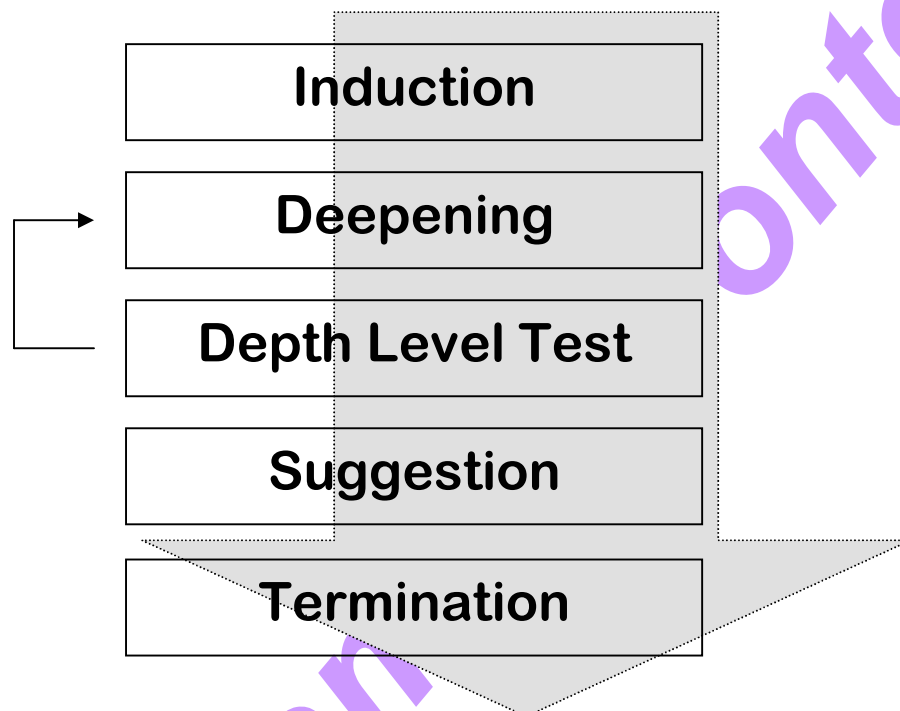
“Ya, dalam 3 hitungan tangan anda akan normal kembali, sehingga dengan mudah dapat dibengkokkan kembali satu ... dua ... tiga ya tangan anda sudah kembali normal !”

Trance Hypnosis

Setelah anda menguasai teknik test untuk mencari partisipan dengan tingkat sugestivitas terbaik, maka selanjutnya anda siap untuk melakukan proses hipnotis yang selama ini mungkin identik dengan proses “membuat orang tertidur”. Inilah yang disebut sebagai Trance Hypnosis.

Disebut dengan Trance Hypnosis karena tujuannya adalah membawa partisipan ke kondisi Hypnos atau sering juga disebut sebagai kondisi “trance”.

Berikut ini flow dasar Trance Hypnosis :



- **Induction**

Induction atau induksi adalah suatu teknik untuk membawa Subyek ke dalam kondisi Hypnos.

- **Deepening**

Deepening atau pendalaman adalah suatu teknik untuk memperdalam kondisi “trance” dari Subyek. Semakin dalam “trance” seseorang, maka akan semakin mudah ia menerima berbagai macam sugesti, termasuk sugesti yang mungkin “tidak masuk akal”.

- **Depth Level Test**

Test atau pengamatan dari kedalaman “trance” dari Subyek.